

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk batas bawah adanya penambahan kadar aspal yang bertujuan untuk mendapatkan kadar aspal optimum yang akan digunakan, hasil penambahan kadar aspal yang dilakukan mendapatkan kadar aspal optimum sebesar 6,8%.
2. Suhu pencampuran yang ideal pada percobaan batas tengah berada pada suhu 150°C-160°C dengan kadar aspal 5,7%.
3. Variasi suhu pencampuran pada campuran laston AC-WC gradasi halus batas bawah dengan kadar aspal 6,8% tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Dimana suhu pencampuran antara 120°C-160°C tidak ada yang memenuhi parameter *marshall* yang disyarat spesifikasi Bina Marga 2010.
4. Nilai MQ yang tidak sesuai standar pada batas bawah setiap suhu pencampuran bisa disebabkan karena nilai *flow* pada campuran batas bawah yang diperoleh terlalu tinggi, dan untuk nilai VIM pada suhu

pencampuran 120°-150°C yang tidak sesuai bisa disebabkan oleh pada saat pemadatan benda uji kurang padat sehingga VIM yang diperoleh terlalu tinggi.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Perlunya kontrol suhu pada saat penggorengan, dikarenakan suhu akan terus meningkat.
2. Untuk alat uji *Marshall*, perlunya pengecekan kalibrasi alat agar hasil yang didapatkan lebih baik.